

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN  
(STUDI KASUS PADA PT. KARYA CITRA CEMERLANG)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:  
Marcellino Stefanus  
2017130106**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2021**

**THE ROLE OF CONTROL ACTIVITIES TO IMPROVE THE  
EFFECTIVENESS OF SALES CYCLE (CASE STUDY AT  
PT. KARYA CITRA CEMERLANG)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's  
Degree in Accounting*

**By:**

**Marcellino Stefanus**

**2017130106**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMICS**

**PROGRAM IN ACCOUNTING**

**Accredited by National Accreditation Agency**

**No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2021**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN  
(STUDI KASUS PADA PT. KARYA CITRA CEMERLANG)**

Oleh:

Marcellino Stefanus

2017130106

Bandung, Januari 2021

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Marcellino Stefanus  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 22 September 1999  
NPM : 2017130106  
Program Studi : Sarjana Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN (STUDI KASUS PADA PT. KARYA CITRA CEMERLANG)**

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan: Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Ada pun hal yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir, dan jelas telah saya unguap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2021

Pembuat pernyataan :



(Marcellino Stefanus)

## ABSTRAK

Perekonomian global dan lokal mengalami kemunduran besar akibat pandemi Covid-19. Kemunduran ini mengakibatkan angka pengangguran dan kemiskinan meningkat drastis, sehingga walaupun pertumbuhan ekonomi kembali normal dari segi persentase, nilai aslinya tetap lebih kecil. Oleh karena itu, peluang memperoleh pendapatan dan laba akan lebih sulit, terutama pada industri distribusi cat. Industri ini mengalami kemunduran besar karena bergantung pada industri *property* dan konstruksi yang juga mengalami kemunduran. Maka dari itu, PT. Karya Citra Cemerlang harus menghindari kesalahan serta kecurangan yang semakin mengancam keberlangsungan perusahaan. Kesalahan dan kecurangan yang kerap terjadi adalah pelanggaran kebijakan, prosedur, dan peraturan, seperti pengambilan barang yang tidak dilakukan pihak berwenang, kelalaian dalam penagihan piutang, dan penggelapan kas oleh karyawan, yang dapat dikurangi dengan penerapan pengendalian yang baik. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi penerapan aktivitas pengendalian PT. Karya Citra Cemerlang untuk mengurangi tingkat kesalahan dan risiko kecurangan yang dimiliki perusahaan.

Dalam perekonomian yang tidak menentu ini, perusahaan harus memperbaiki aktivitas internal untuk meningkatkan efektivitas dan optimalisasi kinerja serta penggunaan sumber daya. Oleh sebab itu, diperlukan pengendalian internal untuk mencegah atau mengurangi masalah yang mungkin timbul, memberikan informasi demi pengambilan keputusan, serta membantu perusahaan tetap dapat memperoleh laba dan bertahan jangka panjang melalui siklus penjualannya. Pengendalian internal hanya mampu mendeteksi, mencegah, atau mengurangi risiko yang mungkin terjadi dan tidak memberikan keyakinan pasti, maka perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi secara tegas serta berkala. Salah satu komponen pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian, yang dapat mengendalikan dan mencegah risiko serta ancaman jika diterapkan, sehingga meningkatkan efektivitas siklus penjualan dan mencapai tujuan perusahaan.

Penelitian ini merupakan *applied research* dengan metode analisis deskriptif menggunakan data penelitian yang diperoleh dari studi lapangan (wawancara, observasi, dan dokumentasi), serta studi literatur. Objek dari penelitian ini adalah aktivitas pengendalian pada siklus penjualan, dengan unit penelitian sebuah perusahaan distributor cat, yaitu PT. Karya Citra Cemerlang.

Berdasarkan pengolahan data, didapatkan secara keseluruhan aktivitas pengendalian PT. Karya Citra Cemerlang sudah memadai untuk mendukung efektivitas siklus penjualan. PT. Karya Citra Cemerlang menerapkan lima aktivitas pengendalian pada siklus penjualannya, yaitu otorisasi memadai terhadap transaksi dan aktivitas, pemisahan tanggung jawab, perancangan dan penggunaan dokumen serta pencatatan, pengendalian fisik terhadap aset dan pencatatan, serta pemeriksaan kinerja independen pada kinerja karyawan. Kekurangan yang dimiliki meliputi belum adanya pemisahan tanggung jawab bagi pihak yang melakukan penerimaan pesanan, penagihan piutang, dan penerimaan kas. Selain itu, dokumen aktivitas penerimaan kas belum memiliki tempat untuk otorisasi, rangkap, dan belum *prenumbered*, serta dokumen pengiriman barang yang belum memiliki tempat untuk otorisasi. Oleh sebab itu, PT. Karya Citra Cemerlang sebaiknya menugaskan pihak yang berbeda untuk melakukan masing-masing proses penerimaan pesanan, penagihan piutang, dan penerimaan kas, serta melakukan perancangan ulang terhadap dokumen yang dimiliki.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas siklus penjualan, pengendalian internal

## ABSTRACT

*The global and local economies are having a major setback due to the Covid-19 pandemic. This decline has made a drastic raise in unemployment and poverty rates, so that even though the percentage of economic growth returns to normal, its original value remains smaller. Therefore, the opportunity to generate income and profit will be more difficult, especially in the paint distribution industry. This industry experienced a major setback since it depended on property and construction industry which is also experiencing a decline. Therefore, PT. Karya Citra Cemerlang should avoid any error and fraud that can threaten its sustainability. Errors and fraud that often occur are violations of policies, procedures, and regulations, such as taking goods not by the authorized parties, negligence in collecting accounts receivable, and cash embezzlement by employees which could be reduced by applying sufficient controls. Therefore, this study is to evaluate PT. Karya Citra Cemerlang's control activities application in order to reduce the company's error level and fraud risks.*

*In this uncertain economic condition, companies must improve their internal activities to increase effectiveness and optimize performance and resources usage. Thus, internal control is needed to prevent or reduce problems that may occur, provide information for decision making, and help maintain company's profitability and sustainability through its sales cycle. Internal control is only able to detect, prevent, or reduce risks that may occur, but it does not guarantee certainty, so it is necessary to carry out strict and periodic monitoring and evaluation. One of the components of internal control is control activity, which can help to control and prevent risks and threat if applied, thereby increasing sales cycle's effectiveness and help company to achieve their goals.*

*This research is an applied research with descriptive analysis method and research data obtained from field studies (interviews, observation, and documentation), and also literature studies. The research object is control activity in sales cycle with a research unit of a paint distributor company, PT. Karya Citra Cemerlang.*

*Based on the data processed, it was found that PT. Karya Citra Cemerlang's overall control activities are sufficient to support its sales cycle effectiveness. PT. Karya Citra Cemerlang implements five control activities in its sales cycle, which are proper authorization of transaction and activities, Adequate Separation of Duties, Adequate Documents and Records, physical control over assets and records, and independent checks on performance. Its weaknesses are the absence of Adequate Separation of Duties for parties who are responsible for receiving order, collecting receivable, and receiving cash. Also, cash receipts activity's documents do not yet have a place for authorization, is not prenumbered yet, and do not have duplicates, as well the delivery activity's documents which are lacking space for authorization. Therefore, PT. Karya Citra Cemerlang should assign different parties to carry out the respective process of order receipt, account collection, and cash receipt, and redesign existing documents.*

*Keywords: control activity, internal control, sales cycle effectiveness*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Peranan Aktivitas Pengendalian Dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan (Studi Kasus pada PT. Karya Citra Cemerlang)” diajukan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan yang Maha Esa atas segala berkat, perlindungan, dan rahmat yang Ia berikan kepada penulis.
2. Keluarga penulis, yaitu orang tua dan kakak, yang selalu mendoakan dan mendukung penulis dari awal perkuliahan sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen wali penulis yang telah senantiasa memberikan arahan akademik bagi penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen pengajar Universitas Katolik Parahyangan, terutama dosen Fakultas Ekonomi, yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh staf, pekaya, satpam, dan karyawan dari Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu, mendukung, dan mengarahkan penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.

8. Bapak Lauren, Bapak Donald, dan karyawan dari PT. Karya Citra Cemerlang yang telah membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis untuk mampu menyusun skripsi ini.
9. Anastasia Marvella, Erinna Chrestella, Dion Mufty Pratama Ginanjar, Dennis Gunawan, Steven Tonny Tanuraharja, Anya Fitrya, Jovanca Nesya, dan Valencita Naomi selaku teman baik penulis selama perkuliahan. Terima kasih atas segala kenangan yang telah diukir bersama di Bandung.
10. Erico Dinata Iskandar, Helen Wijaya Chandra, Oei Erin Devina, Kevin Stanlay, Felita Karunia, dan Yashinta Ayu selaku teman-teman penulis namun sudah berjalan pada jalurnya masing-masing. Semoga kalian sukses selalu.
11. Kinanti Sekar Ayuningtyas, Gabriela Regina, Bernadette Florencia, Joses Evan, Nicholas Komaludin, Calvin, dan Darrell Matthew selaku teman baik penulis di Jakarta. Terima kasih atas segala dukungan dari kalian.
12. Eda Faustina dan Maharani Putri selaku kakak tingkat yang paling dekat dengan penulis. Terima kasih atas segala bimbingan, saran, serta arahan dari kalian kepada penulis.
13. Dzikra Muiz, Irene Hamzar, Maharani Putri, dan seluruh anggota HMPSA periode 2018/2019 lainnya yang sudah dengan sabar membantu dan membimbing penulis dalam pelaksanaan PNAC 2019, juga mendukung penulis dalam perkuliahan sehari-hari.
14. Ibu Oei Venny Febrianti, S.E., Ak., M.M., CA., CSRS., Ibu Felisia, S.E.,M.Ak.,CMA., seluruh koordinator divisi, dan seluruh staf dari PNAC 2019 yang telah membantu penulis menyukseskan acara tersebut.
15. Anggota POMPOM BOYS TNT 2017 yang telah memberikan pengalaman saat menjadi mahasiswa baru yang sangat berkesan bagi penulis.
16. Teman-teman Akuntansi 2017 dan teman-teman lintas jurusan penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
17. Seluruh pihak lainnya yang telah membantu penulis dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.



Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan masih perlu disempurnakan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala masukan, kritik, dan saran yang membangun untuk dapat memperbaiki skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan dan berguna sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

Bandung, Januari 2021

Marcellino Stefanus

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi .....	9
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2. Pengendalian Internal ( <i>Internal Control</i> ).....	11
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal .....	11
2.2.2. Komponen Pengendalian Internal .....	13
2.3. Aktivitas Pengendalian ( <i>Control Activities</i> ).....	15
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian.....	15

2.3.2. Kategori Aktivitas Pengendalian .....	15
2.4. Efektivitas Siklus Penjualan .....	18
2.4.1. Pengertian Efektivitas .....	18
2.4.2. Pengertian Siklus Penjualan .....	18
2.4.3. Siklus Penjualan yang Efektif .....	24
2.5. <i>Flowchart</i> .....	25
2.5.1. Pengertian <i>Flowchart</i> .....	25
2.5.2. Tipe-tipe <i>Flowchart</i> .....	28
2.6. Peran Aktivitas Pengendalian Terhadap Efektivitas Siklus Penjualan .....	28
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Metode Penelitian .....	31
3.1.1. Jenis Penelitian .....	31
3.1.2. Sumber Data .....	32
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.1.4. Teknik Pengolahan Data .....	33
3.1.5. Kerangka Penelitian .....	33
3.2. Objek dan Unit Penelitian .....	35
3.2.1. Profil Perusahaan .....	35
3.2.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	36
3.2.3. Struktur Organisasi Perusahaan .....	37
3.2.4. Deskripsi Pekerjaan Perusahaan .....	37
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1. Gambaran Umum Siklus Penjualan PT. Karya Citra Cemerlang .....	42
4.1.1. Proses Penerimaan Pesanan .....	42

4.1.2. Proses Pengiriman Pesanan .....	42
4.1.3. Proses Penagihan Piutang.....	43
4.1.4. Proses Penerimaan Kas .....	44
4.2. Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan PT. Karya Citra Cemerlang .....	44
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada Proses Penerimaan Pesanan.....	45
4.2.2. Aktivitas Pengendalian pada Proses Pengiriman Pesanan .....	53
4.2.3. Aktivitas Pengendalian pada Proses Penagihan Piutang Perusahaan.....	65
4.2.4. Aktivitas Pengendalian pada Proses Penerimaan Kas.....	74
4.3. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan PT. Karya Citra Cemerlang .....	82
4.3.1. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Proses Penerimaan Pesanan.....	83
4.3.2. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Proses Pengiriman Pesanan .....	85
4.3.3. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Proses Penagihan Piutang.....	88
4.3.4. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian Pada Proses Penerimaan Kas.....	89
4.4. Peranan Aktivitas Pengendalian dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Pengendalian .....	92
4.4.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> .....	92
4.4.2. <i>Adequate Separation of Duties</i> .....	92
4.4.3. <i>Adequate Documents and Records</i> .....	93
4.4.4. <i>Physical Control over Assets and Records</i> .....	94
4.4.5. <i>Independent Checks on Performance</i> .....	94
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>96</b>
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ancaman dan Pengendalian Siklus Penjualan .....	21
Tabel 4.1	Hasil Wawancara Penerapan Otorisasi Memadai Terhadap Transaksi dan Aktivitas dalam Proses Penerimaan Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang ..	45
Tabel 4.2	Hasil Wawancara Penerapan Pemisahan Tanggung Jawab dalam Proses Penerimaan Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang .....	47
Tabel 4.3	Hasil Wawancara Penerapan Dokumen dan Pencatatan Memadai dalam Proses Penerimaan Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang .....	48
Tabel 4.4	Hasil Wawancara Penerapan Pengendalian Fisik Terhadap Aset dan Pencatatan dalam Proses Penerimaan Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang .....	51
Tabel 4.5	Hasil Wawancara Penerapan Pemeriksaan Independen pada Kinerja Karyawan dalam Proses Penerimaan Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang	52
Tabel 4.6	Hasil Wawancara Penerapan Otorisasi Memadai Terhadap Transaksi dan Aktivitas dalam Proses Pengiriman Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang ..	54
Tabel 4.7	Hasil Wawancara Penerapan Pemisahan Tanggung Jawab dalam Proses Pengiriman Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang .....	55
Tabel 4.8	Hasil Wawancara Penerapan Dokumen dan Pencatatan Memadai dalam Proses Pengiriman Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang .....	58
Tabel 4.9	Hasil Wawancara Penerapan Pengendalian Fisik Terhadap Aset dan Pencatatan dalam Proses Pengiriman Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang	61
Tabel 4.10	Hasil Wawancara Penerapan Pemeriksaan Independen pada Kinerja Karyawan dalam Proses Pengiriman Pesanan PT. Karya Citra Cemerlang.	63
Tabel 4.11	Hasil Wawancara Penerapan Otorisasi Memadai Terhadap Transaksi dan Aktivitas dalam Proses Penagihan Piutang PT. Karya Citra Cemerlang .....	65
Tabel 4.12	Hasil Wawancara Penerapan Pemisahan Tanggung Jawab dalam Proses Penagihan Piutang PT. Karya Citra Cemerlang .....	66

Tabel 4.12 Hasil Wawancara Penerapan Pemisahan Tanggung Jawab dalam Proses Penagihan Piutang PT. Karya Citra Cemerlang (lanjutan) .....	67
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Penerapan Dokumen dan Pencatatan Memadai dalam Proses Penagihan Piutang Perusahaan PT. Karya Citra Cemerlang .....	68
Tabel 4.14 Hasil Wawancara Penerapan Pengendalian Fisik Terhadap Aset dan Pencatatan dalam Proses Penagihan Piutang PT. Karya Citra Cemerlang ..	71
Tabel 4.15 Hasil Wawancara Penerapan Pemeriksaan Independen pada Kinerja Karyawan dalam Proses Penagihan Piutang PT. Karya Citra Cemerlang ...	73
Tabel 4.16 Hasil Wawancara Penerapan Otorisasi Memadai Terhadap Transaksi dan Aktivitas dalam Proses Penerimaan Kas PT. Karya Citra Cemerlang .....	74
Tabel 4.17 Hasil Wawancara Penerapan Pemisahan Tanggung Jawab dalam Proses Penerimaan Kas PT. Karya Citra Cemerlang .....	75
Tabel 4.18 Hasil Wawancara Penerapan Dokumen dan Pencatatan Memadai dalam Proses Penerimaan Kas PT. Karya Citra Cemerlang .....	77
Tabel 4.19 Hasil Wawancara Penerapan Pengendalian Fisik Terhadap Aset dan Pencatatan dalam Proses Penerimaan Kas PT. Karya Citra Cemerlang .....	80
Tabel 4.20 Hasil Wawancara Penerapan Pemeriksaan Independen pada Kinerja Karyawan dalam Proses Penerimaan Kas PT. Karya Citra Cemerlang .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2.1 COSO <i>Internal Control Framework</i> .....	14
Gambar 2.2 Kategori <i>Symbol Flowchart</i> .....	26
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Penelitian .....	34
Gambar 3.2 Bagan Struktur Organisasi PT. Karya Citra Cemerlang.....	37
Gambar 4.1 Rekomendasi Rancangan Dokumen Faktur Pembelian pada Proses Penerimaan Pesanan.....	83
Gambar 4.2 Rekomendasi Rancangan Dokumen Faktur Penjualan pada Proses Pengiriman Barang.....	86
Gambar 4.3 Rekomendasi Rancangan Dokumen Surat Jalan pada Proses Pengiriman Barang .....	87
Gambar 4.4 Rekomendasi Rancangan Dokumen Risalah Pelanggan pada Proses Penerimaan Kas.....	91
Gambar 4.5 Rekomendasi Rancangan Dokumen Tanda Terima Penagihan pada Proses Penerimaan Kas.....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Perusahaan

Lampiran 2 *Flowchart* Perusahaan

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

International Monetary Fund (IMF), dalam Laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Juni 2020, memprediksi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 akan mengalami kontraksi global sampai -4,9%, dan kontraksi bagi Indonesia sampai -0,3% (International Monetary Fund, 2020). Prediksi pertumbuhan ekonomi yang buruk ini didorong adanya pandemi Covid-19 yang mewabah di seluruh dunia, di mana memberhentikan banyak aktivitas sehari-hari manusia. Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani, dalam Kompas.com, juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 berada pada kisaran 2,3% untuk skenario berat dan -0,4% untuk skenario terberat (Mutia Fauzia, 2020). Skenario ini dibuat dan dipublikasikan untuk memberi gambaran bagi pemerintah serta masyarakat yang memiliki kegiatan usaha untuk mampu mengambil langkah preventif dan keputusan yang lebih tepat serta efisien demi mempertahankan kelangsungan usahanya.

IMF, dalam artikel *“Reopening from the Great Lockdown: Uneven and Uncertain Recovery”*, memprediksikan jika Covid-19 berakhir di tahun 2021, perekonomian global akan kembali tumbuh sebesar 5,4% (Gita Gopinath, 2020). Untuk Indonesia, Menteri Keuangan Sri Mulyani dikutip dari Bisnis.com, memprediksikan perekonomian Indonesia mampu bertumbuh 4,5-5,5% (Hadijah Alaydrus, 2020), dimana setara dengan pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama 5 tahun silam (2015-2019) (Danang Sugianto, 2020). Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa pertumbuhan perekonomian Indonesia sudah kembali normal dari penurunan besar di tahun 2020. Walaupun begitu, Menteri Keuangan Sri Mulyani dalam artikel dari Bisnis.com, juga memprediksi adanya peningkatan warga miskin dan pengangguran di Indonesia sebanyak 1,1 juta dan 3,78 juta (Khadafi Muhammad, 2020). Oleh sebab itu, walaupun perekonomian Indonesia sudah memiliki persentase peningkatan yang normal, angka Produk Domestik Bruto (PDB) tidak sama karena pertumbuhan 2021 memiliki angka

lebih kecil daripada tahun-tahun sebelumnya. Sebagai akibatnya, arus pendapatan dan nilai laba akan lebih kecil, dan akibat angka kemiskinan yang bertambah, akan lebih sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pemasukan dan laba yang besar.

Berdasarkan pemaparan di atas, dipahami bahwa usaha menggenerasikan pendapatan dan laba dari kegiatan usaha sehari-hari akan lebih sulit, terutama bagi PT. Karya Citra Cemerlang yang bergerak di bidang distribusi cat. Cat sendiri merupakan salah satu bahan bangunan yang umumnya digunakan sebagai bahan mentah bagi industri *property* dan konstruksi. Kedua industri ini berperan besar dalam industri distribusi cat karena merupakan konsumen utama dan permintaan mereka akan konsumsi cat sangat tinggi untuk mampu menyelesaikan proyek yang dijalankan, namun, pandemi Covid-19 membuat industri *property* dan konstruksi sengsara. Wakil Ketua Riset dan Hubungan Luar Negri DPD-REI DKI Jakarta, Chandra Rambey yang dikutip dari Gatra.com, mengatakan bahwa industri *property* terguncang dan krisis akibat Covid-19 ini belum ada tanda-tanda berakhir. Terlebih industri ini sangat terpengaruh kondisi psikologi masyarakat untuk keputusan membelanjakan atau menginvestasikan uangnya di tengah ketidakpastian ini (Admin, 2020). Sebagai tambahan, Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (Inkindo) dalam artikel dari Bisnis.com, mengungkapkan bahwa sektor konstruksi bisa kolaps akibat terhambatnya pekerjaan proyek (Agnes Yasa, 2020). Penundaan proyek infrastruktur dan kesengsaraan *property* membuat industri bahan bangunan tergerus dan perlu berhati-hati dalam menyusun target bisnis. Salah satu industri bahan bangunan yang tergerus selain cat adalah keramik, yang berdasarkan artikel dari Kontan.com, Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki) menilai bahwa kondisi pasar berada jauh di bawah ekspektasi (Agung Hidayat, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, PT. Karya Citra Cemerlang perlu lebih optimal dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dalam aktivitas penjualannya dan mengurangi kesalahan serta kecurangan yang mungkin terjadi untuk menjaga efektivitas siklus penjualan. Kesalahan dan kecurangan tersebut dapat berupa pencurian kas atau kegagalan dalam penagihan piutang akibat perekonomian lokal dan global yang sedang sengsara, mengakibatkan pemasukan untuk karyawan maupun pelanggan juga

menurun. Dengan pengendalian internal yang lebih baik, risiko seperti di atas dapat dicegah atau dikurangi untuk tidak merugikan perusahaan.

Dengan bertambahnya angka kemiskinan serta banyaknya perusahaan yang menyatakan pailit, PT. Karya Citra Cemerlang harus semakin meningkatkan pengendalian internal yang dimiliki. Hal ini dilakukan supaya siklus penjualan tetap berjalan dengan lancar dan tetap dapat menggenerasikan laba, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih terinformasi, untuk tetap mampu bertahan secara jangka panjang (*going concern*) di tengah kondisi yang serba tidak menentu ini.

Romney dan Steinbart (2018:224) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang diterapkan untuk memberi keyakinan masuk akal dan wajar untuk tujuan pengendalian yang dimiliki. Dalam siklus penjualan ini, tujuan pengendalian yang diharapkan adalah mampu memberikan produk yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan harga yang tepat (Romney dan Steinbart, 2018:380). Dengan demikian, pengendalian dilakukan untuk memastikan perusahaan memiliki persediaan, mampu memenuhi pesanan pelanggan, mengirimkan produk kepada pelanggan dengan tepat waktu, memastikan pelanggan puas dengan produk dan layanan yang dimiliki, serta perusahaan mendapatkan pembayaran atas aktivitas tersebut dengan tepat waktu.

Committee of Sponsoring Organization of the Tradeway Commission (COSO) dalam Romney dan Steinbart (2018:229), menjelaskan bahwa salah satu komponen pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian. Penelitian ini berfokus pada komponen aktivitas pengendalian. Menurut Romney dan Steinbart (2018:238), aktivitas pengendalian adalah kebijakan, prosedur, dan peraturan yang memberikan kepastian wajar bahwa tujuan pengendalian terpenuhi, dan tindakan penanganan risiko dijalankan. Dapat dilihat bahwa aktivitas pengendalian sangat mempengaruhi perusahaan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung dari segala aturan yang dibuat, dan tidak langsung dari cerminan pelaksanaan peraturan tersebut terhadap operasi dan kinerja perusahaan. Selain itu, aktivitas pengendalian merupakan komponen yang paling tidak abstrak, karena memiliki bentuk asli dan dapat dipahami, dilaksanakan, serta diberi masukan oleh seluruh anggota perusahaan.

Pada PT. Karya Citra Cemerlang, diketahui bahwa karyawan kerap melangkahi bahkan melanggar beberapa kebijakan, prosedur, dan peraturan yang telah disusun oleh perusahaan. Contohnya adalah pengambilan barang yang dilakukan langsung oleh Sopir bagian pengiriman, yang seharusnya dilakukan oleh Staf Gudang. Selain itu, adanya kesalahan dalam operasi seperti *Salesman* yang lupa menagih pelanggan sehingga piutang pelanggan tidak tertagih lebih tiga bulan, padahal waktu yang ditentukan perusahaan adalah satu bulan. Hal yang perlu diperhatikan selanjutnya adalah terdapat karyawan yang melakukan penggelapan kas perusahaan dengan mengambilnya dari laci, membuat pesanan pelanggan fiktif, serta tidak menyetorkan kas pelunasan piutang dari pelanggan kepada Staf *Financing* perusahaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu dilakukan evaluasi terhadap aktivitas pengendalian siklus penjualan PT. Karya Citra Cemerlang untuk mencegah hal yang telah disebutkan di atas, atau kesalahan serta kecurangan lainnya terjadi. Terlebih di situasi dan kondisi ekonomi yang sedang tidak menentu ini, pengendalian harus diperketat untuk mencegah dan memperkecil kerugian yang ditanggung oleh perusahaan.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur siklus penjualan yang diterapkan oleh PT. Karya Citra Cemerlang?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian siklus penjualan yang telah dijalankan PT. Karya Citra Cemerlang selama ini?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian siklus penjualan yang sebaiknya dilakukan PT. Karya Citra Cemerlang dan perannya untuk membantu meningkatkan efektivitas siklus tersebut?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menjelaskan prosedur siklus penjualan yang diterapkan oleh PT. Karya Citra Cemerlang.
2. Mengetahui dan menganalisis aktivitas pengendalian siklus penjualan yang telah dijalankan PT. Karya Citra Cemerlang selama ini.
3. Mengetahui dan merekomendasikan aktivitas pengendalian siklus penjualan yang sebaiknya dilakukan PT. Karya Citra Cemerlang, serta perannya untuk membantu meningkatkan efektivitas siklus tersebut.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan berguna bagi pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Manajemen PT. Karya Citra Cemerlang  
Manajemen diharapkan dapat mengetahui risiko, masalah, dan kekurangan pada aktivitas pengendalian siklus penjualan yang diterapkan selama ini. Manajemen juga mendapatkan masukan positif untuk menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus penjualan untuk mencapai tujuan perusahaan.
2. Bagi Pembaca  
Pembaca diharapkan dapat menambah wawasan terkait aktivitas pengendalian, khususnya pada siklus penjualan, dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian serupa.
3. Bagi Peneliti  
Peneliti berharap dapat mengaplikasikan teori dari sistem informasi akuntansi mengenai aktivitas pengendalian siklus penjualan, serta menambah wawasan mengenai aktivitas pengendalian siklus penjualan.

### 1.5. Kerangka Pemikiran

Perusahaan umumnya memiliki dua tujuan utama, yaitu memperoleh laba dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Terlebih dalam kondisi saat ini dengan Covid-19 dan berbagai faktor lain, perekonomian semakin tidak menentu dan angka kemiskinan serta pengangguran bertambah tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perlu berusaha lebih agar tetap mampu beroperasi dan mencapai tujuannya tersebut. Perusahaan sebaiknya memperbaiki aktivitas internalnya terlebih dahulu untuk meningkatkan efektivitas dan optimalisasi kinerja serta penggunaan sumber daya. Perusahaan juga perlu lebih tegas dalam mencegah kesalahan dan kecurangan untuk mengurangi beban maupun kerugian perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, pengendalian internal diperlukan untuk membantu perusahaan mencegah dan mengurangi masalah yang mungkin timbul supaya dapat menghasilkan informasi yang lebih andal. Informasi ini kemudian digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akurat, sehingga tujuan untuk mendapatkan laba dan mampu bertahan jangka panjang dapat dicapai. Tujuan perusahaan tersebut berhubungan erat dengan aktivitas siklus penjualan perusahaan. Romney dan Steinbart (2018:380), menjelaskan siklus penjualan sebagai serangkaian kegiatan bisnis yang dilakukan berulang dan pengolahan informasi operasi yang berhubungan dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan, serta memungut pembayaran atas penjualan tersebut dengan tepat waktu. Tujuan siklus penjualan adalah menyediakan produk yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dengan harga yang tepat. Siklus ini mencakup empat proses dasar, yaitu *sales order entry*, *shipping*, *billing*, dan *cash collections*.

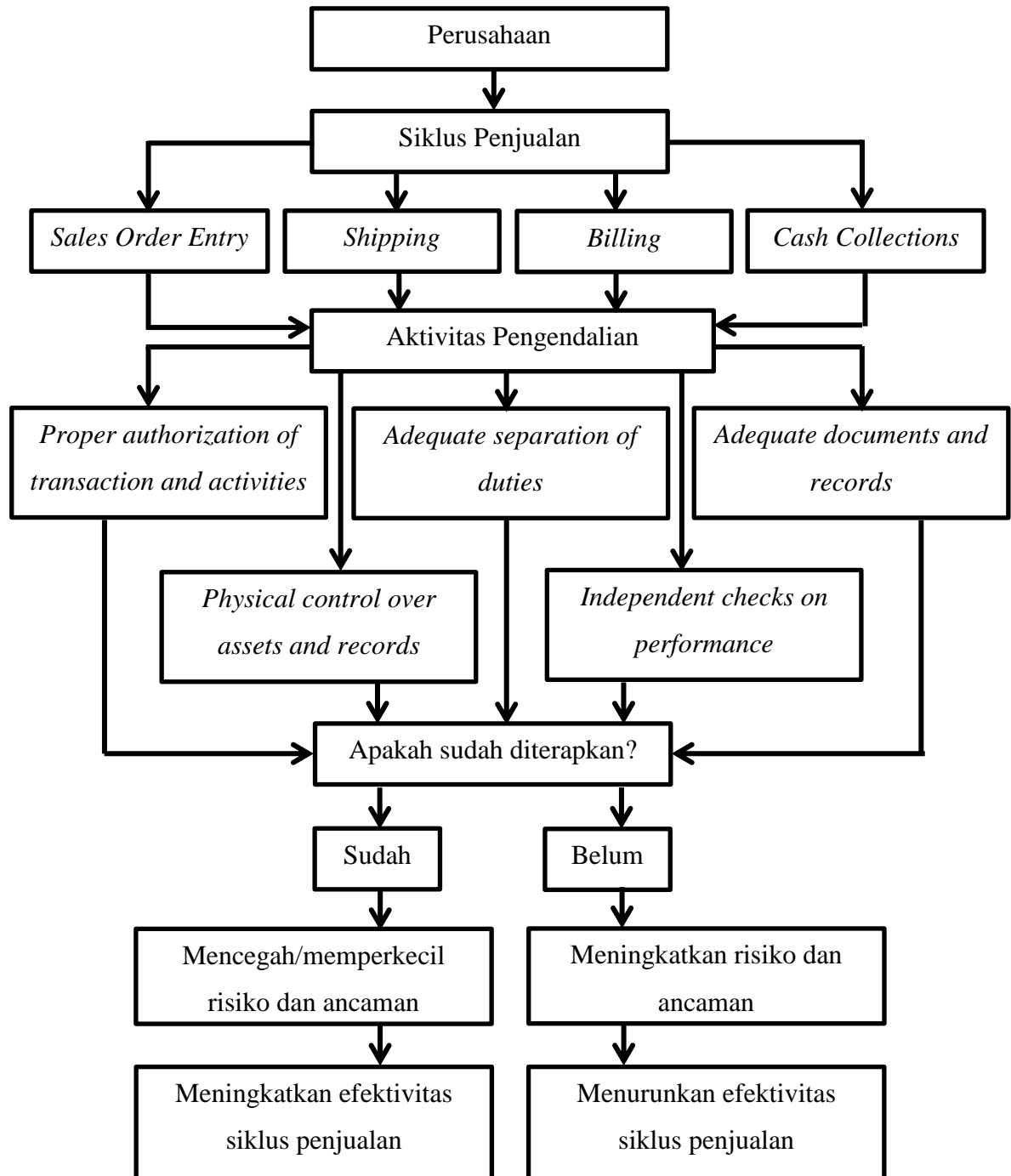
Dalam menjalankan operasinya, tentu saja terdapat risiko dan ancaman yang mungkin terjadi dan dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, pengendalian internal dibutuhkan untuk mendeteksi, mencegah, serta mengurangi risiko dan ancaman tersebut. Menurut Romney dan Steinbart (2018:224), pengendalian internal merupakan suatu proses yang diterapkan untuk memberi keyakinan wajar demi tujuan pengendalian yang dimiliki. Dapat dipahami bahwa pengendalian tidak mampu memberikan keyakinan pasti untuk mendeteksi, mencegah, serta mengurangi risiko dan ancaman

tersebut. Oleh sebab itu, perlu dilakukan pengawasan dan evaluasi tegas serta berkala dari perusahaan.

Pengendalian internal memiliki beberapa komponen yang dapat diterapkan perusahaan, salah satunya adalah aktivitas pengendalian. Menurut Romney dan Steinbart (2018:238), aktivitas pengendalian adalah kebijakan, prosedur, dan peraturan yang memberikan kepastian wajar bahwa tujuan pengendalian terpenuhi, dan tindakan penanganan risiko dijalankan. Berdasarkan COSO *Internal Control Framework* dalam Arens, et. al. (2017:384), aktivitas pengendalian dapat dibagi menjadi lima komponen, yaitu *proper authorization of transaction and activities*, *adequate separation of duties*, *adequate documents and records*, *physical control over assets and records*, serta *independent checks on performance*. Kelima komponen dari aktivitas pengendalian tersebut menjadi pedoman bagi perusahaan untuk menentukan pengendalian dari siklus penjualan yang dilakukan. Dengan menerapkan aktivitas pengendalian, risiko dan ancaman dapat dikendalikan serta dicegah, sehingga efektivitas siklus penjualan akan meningkat dan tujuan perusahaan dapat tercapai. Digambarkan bagan dari kerangka pemikiran ini untuk mempermudah pemahaman.



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran



Sumber: Romney dan Steinbart (2018) dan Arens, et. al. (2017), diolah kembali.